

# **Perancangan Interior Kafe Sunyi Cabang Bekasi Pendekatan Desain Universal**

**Zafran<sup>1</sup> ; I Ketut Suarna, S.Sn., M.Ds<sup>2</sup>**

Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik dan Desain Institut  
Teknologi dan Sains Bandung, Kota Deltamas, Jawa Barat 17530

*E-mail:* zafran.pro15@gmail.com

---

---

## **ABSTRAK**

*Kafe merupakan retail yang mengalami perkembangan pesat saat ini, di Indonesia kedai kopi dan kafe selalu meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun. Diliput di Undip.id mengalami kenaikan sebanyak 3 kali lipat dari tahun 2016 ke tahun 2019 yaitu dari 1.083 gerai menjadi 2.937 gerai hal ini mendukung bahwasannya bisnis retail kafe menjanjikan. Keunggulan kafe dibanding retail yang lainnya terletak pada cara mereka melayani para pengunjung (service) didukung dengan Interior yang mereka gunakan sebagai penarik perhatian bagi pengunjung menyajikan suasana ruangan yang santai dan hangat, yang menjadi lebih menarik sebuah kafe mempekerjakan para difabel, kafe tersebut adalah Kafe Sunyi, yang memiliki konsep unik dengan mempekerjakan para difabel dan cara mereka melakukan pelayanan kepada pengunjung juga sangat unik dengan bantuan bahasa isyarat dan para pengunjung bisa ikut belajar.*

*Terlepas dengan keunggulan kafe tersendiri kafe tidak memiliki rancangan interior khusus bagi pengunjung yang berkebutuhan khusus (difabel) hal tersebut sangat disayangkan, apabila kafe memiliki fasilitas yang baik untuk seluruh pengunjung dari yang muda hingga yang tua, dari yang normal hingga yang berkebutuhan khusus itu merupakan upaya yang bagus untuk memberikan pengalaman baru untuk pengunjung dan lebih berkesan karena mereka merasakan kesetaraan untuk bersosialisasi tanpa memandang rendah satu sama lainnya. Untuk bisa mencapai pemikiran tersebut tentu dibutuhkannya penanganan khusus dari interior, perancangan menurut metode yang diperlukan seperti riset dalam mendapatkan data dari hasil observasi dan literatur. Desain yang dibutuhkan untuk keseluruhan manusia disebut sebagai univesal design.*

**Kata Kunci: Kafe, Perancangan Kafe Sunyi, Desain Universal**

## ABSTRACT

*Cafes are retailers that are experiencing rapid development at the moment, in Indonesia the number of coffee shops and cafes always increases from year to year. Covered on Undip.id, there was a 3-fold increase from 2016 to 2019, namely from 1,083 outlets to 2,937 outlets. This supports the fact that the cafe retail business is promising. The advantage of cafes compared to other retailers lies in the way they serve visitors (service) supported by the interior they use to attract visitors' attention, providing a relaxed and warm room atmosphere, which makes it more attractive for a cafe to employ people with disabilities, this cafe is the Sunyi Cafe. , which has a unique concept by employing people with disabilities and the way they provide services to visitors is also very unique with the help of sign language and visitors can learn along.*

*Apart from the advantages of the cafe itself, the cafe does not have a special interior design for visitors with special needs (disabilities), this is very unfortunate, if the cafe has good facilities for all visitors from young to old, from normal to those with special needs it is an effort which is good for providing new experiences for visitors and is more memorable because they feel equal in socializing without looking down on each other. To be able to achieve this idea, of course special handling of the interior is needed, designing according to the necessary methods such as research in obtaining data from observations and literature. The design required for the entire human being is referred to as universal design.*

***Keywords: Café , Café Sunyi Design, Universal Design***

## I PENDAHULUAN

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) retail adalah segala usaha bersama dalam bidang perniagaan dalam jumlah kecil kepada pengguna akhir. Menurut Philip Kotler merupakan serangkaian kegiatan penjualan barang dan jasa secara satuan (eceran) untuk bisa sampai ketangan konsumen dan dapat memenuhi kebutuhan masing-masing. Singkatnya retail merupakan kegiatan berniaga yang menjual secara satuan kepada pengguna akhir dan tidak diperjual kembali.

café (kafe) sendiri adalah retail yang serupa dengan restoran pada umumnya namun mereka membuat restoran tersebut dalam nuansa yang berbeda pembawaan yang lebih santai dan tenang. Dari pembawaan tersebut hal tersebut yang menjadi perbedaan antara café (kafe) dengan restoran pada umumnya. Café (kafe) adalah restoran yang menawarkan berbagi macam produk kopi dan makanan ringan sehingga konsumen punya kualitas menentukan apa yang mereka

inginkan.

Desain universal berdasarkan Permen PUPR No. 14 tahun 2017, desain universal adalah rancangan bangunan gedung dan fasilitasnya yang dapat digunakan oleh semua orang secara bersama-sama tanpa diperlukan adaptasi atau perlakuan khusus.

Kafe 'Sunyi' adalah Kafe yang didirikan oleh Mario Gultom dengan konsep service yang unik, Mario mempekerjakan para difabel untuk menjalankan Kafe nya tersebut. Semua staff dari orang-orang difabel mulai dari barista hingga juru parkir

Kedai ini berpusat, Jl. Alam Sutera Boulevard No.Kav. 22-26, Pakualam, Kec. Serpong Utara, Kota Tangerang Selatan, Banten. Hingga saat ini kedai kopi ini terus berkembang dan mulai membuka cabang di pulau Jawa.

## II TINJAUAN LITERATUR

### II.1.Elemen dan Prinsip Desain

#### - Interior dengan suasana tenang dan santai

Kafe adalah tempat untuk menghabiskan waktu bagi customer yang ingin bersantai

dengan menikmati kopi dan makanan pelengkap kopi seperti makanan kering dan makanan ringan. Dari aktivitass yang dilakukan para customer didalam kafe interior menyesuaikan dengan menciptakan interior yang mendukung nuansa yang tenang dan santai seperti penggunaan material yang menyerap kebisingan, dan warna tone yang membuat persepsi user menjadi tenang.

#### - **Prinsip pencahayaan dan penghawaan**

Prinsip pencahayaan kafe menggunakan direct lighting, indirect lighting, dan down light secara bersamaan menimbulkan kesan estetik pada ruangan dan mengatur pencahayaan dengan warna tone cahaya yang berbeda menimbulkan kesan yang lebih ekspresif, kemudian dengan intensitas cahaya akan mengikuti dengan tingkat aktivitas ruangan semakin banyak aktivitas yang dilakukan semakin perlunya cahaya yang lebih banyak contohnya daerah dapur dan kasir. Kemudian kafe memperhatikan

penghawaan udara ruangan, menyesuaikan iklim seperti tropis memerlukan cooling dengan menggunakan air conditioner guna membuat suasana ruangan tidak semakin panas.

#### - **Aksesibilitas yang lancar**

Sebagian besar kafe menggunakan beberapa teori pelayanan seperti; seld service, waiter or waitress to tables, counter sevice dan automatic vanding. Sebagian besar kafe menggunakan teori waiter or waitress to tables dengan cara ini dapat memberikan kesan kepada customer ibarat seorang yang penting, para waiter atau waitress akan mengantarkan makanan menuju ke meja, untuk mendukung dan memberikan pengalaman yang baik alur sirkulasi sangat diperhatikan dan aksesibilitas yang mudah

### **II.2. Standar Interior Kafe**

Kafe memiliki sebuah prinsip yang menyangkut persyaratan, yaitu persyaratan mengenai kenikmatan manusia yang dititik beratkan pada kebutuhan ruang gerak individu. Kebutuhan ruang gerak bagi individu adalah 1,4-1,7 m<sup>2</sup>. Desain

mebel dalam perancangan desain interior sebuah kafe dapat mempengaruhi seorang pengunjung untuk berlama-lama duduk ataupun sekedar datang makan lalu pergi. Standar dudukan kursi adalah 40x40 cm, tetapi sebaiknya dibuat 45x45 cm agar pengunjung betah untuk berlama-lama. Tata ruang kafe hendaknya didesain sedemikian rupa sehingga peletakan meja dan kursi dapat diatur bervariasi dan dapat dirubah

susunannya sewaktu-waktu disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan yang menginginkan tempat duduk secara berkelompok dalam satu meja. Tata ruang kafe sebaiknya memiliki fasilitas ruangan yang memadai agar dapat memberikan dukungan pekerja melakukan aktivitasnya, sehingga akan menghasilkan mutu produk yang berkualitas serta memberikan kenyamanan dan keselamatan kerja bagi para pekerja maupun kenyamanan bagi pelanggan kafe untuk menikmati produk kafe tersebut. Tata ruang kafe tentunya dirancang dan dibangun dengan

mempertimbangkan siklus kegiatan operasional, dimulai dari ruangan sebagai tempat melakukan kegiatan awal yakni penerimaan bahan mentah kemudian diproses sampai dengan penyajiannya.

### **II.3. Standar Interior Desain Universal**

Desain universal adalah sebuah pendekatan desain untuk menghasilkan fasilitas dan juga produk bagi semua orang (sebagai pengguna) secara umum, tanpa batasan fisik, rentang usia, dan juga jenis kelamin. Dengan pendekatan desain tersebut, suatu fasilitas maupun produk akan mengalami 'kompromi' sehingga semua orang sebagai pengguna dapat diakomodasi kebutuhannya dalam beraktivitas, tanpa lebih mengutamakan sebagian orang. Kata Universal Design berasal dari Ronald L. Mace, profesor dari North Carolina State University's Accessible Housing Center. Universal desain juga disebut desain inklusif, desain untuk semua, atau Global Design, All aspect Design dan Total Design. Di Cina, konsep desain universal berasal dari mendesain ruang

bebas hambatan (desain penghalang) dan desain yang luas (accessible design).

### III METODE Riset

Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa perangkat penelitian untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dari itu perangkat penelitian yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

#### - **Data Primer**

Penelitian dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu Kafe Sunyi. Data-data diperoleh dengan melakukan observasi, interview dan hasilnya diwujudkan dalam bentuk dokumentasi berupa dokumentasi media dan jawaban wawancara dari narasumber.

#### - **Data Sekunder**

Peneliti melakukan pengumpulan data-data literatur berupa buku, jurnal, serta internet yang berkaitan dengan topik kafe. Data literatur terkait elemen-elemen interior (lantai, dinding, plafon), material, warna, ergonomi dan antropometri pengguna yang disesuaikan dengan kegiatan dan sirkulasi dalam

penggunaan fasilitas yang tersedia.

## IV ANALISIS DATA

### IV.1. Analisis Pengguna

#### - **Barista**

Menurut Barista Guild of Indonesia (BGI), barista adalah seorang professional yang bekerja di kedai kopi dengan pengalaman dan kualifikasi tertentu untuk menyeduh kopi dan minuman berbasis espresso lainnya sembari memperlihatkan keahlian, kualitas, dan menciptakan sensasi kuliner yang kemudian akhirnya dapat dinikmati dan dihargai oleh semua orang. Pada kafe sunyi ini mempekerjakan para difabel tunarungu sebagai barista mereka.

#### - **Koki / Chef**

Menurut KBBI koki adalah seorang juru masak yang menyiapkan makanan dan ahli dalam urusan boga. Dalam kafe sunyi ini koki ditugaskan membuat makanan yang tidak begitu rumit namun tetap adanya penyesuaian interior.

#### - **Pengelola**

Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (to manage) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelola kafe bertugas mengawasi kinerja para staf pekerja kafe seperti barista dan koki, melakukan evaluasi demi mengoreksi kekurangan dan memberikan apresiasi kepada staf yang memiliki kinerja yang baik.

#### - **Pengunjung / Customer**

Menurut Nasution dalam (Rusydi, 2017:3) mengemukakan bahwa “pelanggan adalah semua orang yang menuntut perusahaan dalam memenuhi suatu standar kualitas tertentu”. Dalam definisi Nasution, bahwasannya pelanggan datang untuk memenuhi keinginan mereka. Kafe sunyi merupakan sebuah usaha retail yang menyajikan kopi dan makanan ringan sebagai produk mereka untuk

itu para pelanggan datang untuk sekedar menghabiskan waktu ditemani dengan kopi dan makanan yang mereka sediakan. Dari hasil observasi pelanggan bermacam-macam individu berdasarkan umur mereka, dari usia 12 tahun hingga yang sudah lansia menginjak umur 60 tahun keatas. Tidak hanya dari umur namun juga pelanggan ada juga yang mengalami kondisi abnormal akibat penyakit atau kecelakaan mereka disebut sebagai difabel.

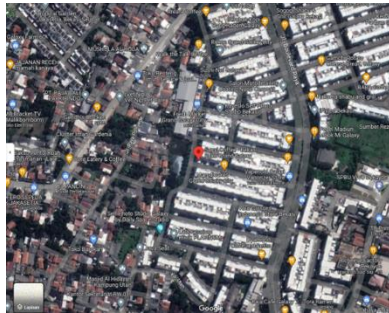
#### - **Pengguna Disabilitas**

Menurut Prasetyo (2014), disabilitas adalah hilangnya atau keterbatasan individu dalam berpartisipasi dalam kegiatan sehari-hari di masyarakat, bukan saja semata-mata karena gangguan fisik atau psikis melainkan juga akibat adanya halangan-halangan sosial yang turut berkontribusi. Kementerian Kesehatan RI (2014), istilah disabilitas dari Survey Sosial Ekonomi Nasional (2012)

didefinisikan sebagai ketidakmampuan melaksanakan sesuatu aktivitas atau kegiatan tertentu sebagaimana orang normal yang disebabkan kondisi impairment (kehilangan/ketidakmampuan) yang berhubungan dengan usia dan masyarakat.

#### IV.2. Lokasi dan Site Plan

##### - Analisis Site



Gambar 1. Peta Satelit Kota Bekasi  
Sumber : Google Maps

- **Bagian utara** : Kids Dental Care Orthodontic Clinic
- **Bagian Selatan**: Og Studio & Production
- **Bagian Timur**: Pt. Sahabat Mitra Jaya
- **Bagian Barat**: Restorant dan pemukiman

#### IV.3. Analisis Bangunan



Gambar 2. Peta Satelit Kota Bekasi  
Sumber : Google Maps

Kafe Sunyi cabang bekasi ini menghadap kearah selatan, memanfaatkan sinar matahari eksisting dari kafe ini membuat bukaan arah selatan dan barat. Panas dari matahari masuk ke kafe dari arah barat di waktu siang hari namun di atasi dengan tumbuhan dan pohon yang menangkal panas masuk ke kafe.

## V PROGRAMMING DAN PENYELESAIAN

### V.1. Identitas Institusi



Gambar 3 Logo Kafe Sunyi  
Sumber Google.com

Kafe sunyi ini berdiri untuk cabang pertama di jakarta selatan 3 April 2019. Mendapatkan respon positif masyarakat dan juga dari



bapak Gubernur Anies Baswedan, beliau telah melakukan kunjungan ke kafe tersebut dan menilai bahwa inovasinya tersebut dapat membantu para difabel untuk memiliki pekerjaan.

## V.2. Struktur Organisasi



Gambar 4 Struktur Organisasi Kafe Sunyi  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

## V.3. Program Kebutuhan Ruang

Adapun fasilitas – fasilitas yang ingin diberikan atau diterapkan dalam Perancangan Interior Kafe Sunyi ini adalah :

### - Area Duduk / Pengunjung

Area untuk para pengunjung untuk duduk dan makan ditempat

### - Counter

Tempat untuk melakukan pemesanan dan pembayaran

### - Dapur

Area untuk memasak dan menyiapkan sajian kepada pelanggan

### - Area Duduk outdoor

Area untuk para pengunjung untuk duduk dan makan ditempat namun di luar ruangan.

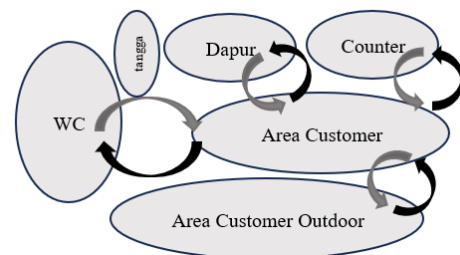
### - Wc / Water Closet

Fasilitas untuk buang air kecil / Besar.

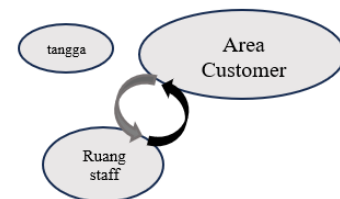
### - Ruang staf

Area bagi para staf untuk menyimpan perlengkapan.

## V.4. Hubungan Ruang



Gambar 5 Hubungan antar Ruang Existing Lantai 1  
Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 6 Hubungan antar Ruang Existing Lantai 2  
Sumber : Dokumentasi Pribadi

## V.5. Konsep

### - Ide pemikiran Konsep

Konsep yang terbentuk atas dari tujuan dan keinginan Kafe dibentuk menghasilkan Konsep ”Setara & Nostalgia” dibalik Konsep tersebut terdapat filosofi yang mengandung makna kesetaraan yang ingin dicapai oleh Founder dalam menjalankan Kafe Sunyi ini, membuat suasana dalam Kafe memiliki rasa

kebersamaan bagi seluruh customer tanpa terkecuali dan saling membedakan satu sama lainnya. Nilai nostalgia yang membuat customer betah dan nyaman berlama-lama di Kafe Sunyi dan membuat mereka merasa bernostalgia mengingat masa-masa dahulu yang telah mereka lalui.

#### - **Organisasi Ruang dan Bentuk**

Penyediaan fasilitas dan pengaturan ruang serta bentuk ruang dirancang bertujuan untuk mencapai konsep yang dituju. Karena konsep bertujuan untuk keseluruhan customer perlunya penanganan yang baik dari segi desain dan ergonomis, aksesibilitas yang mudah untuk para difabel dan para user yang lainnya. Bentuk yang dipakai harus bersifat safety dan tidak menimbulkan bahaya yang serius untuk itu bentuk yang tajam dan bersudut itu dihindari demi kenyamanan customer didalam Kafe Sunyi ini. Penggunaan material yang baik dan harus berdasarkan kebutuhan

dan sebab yang jelas demi mendukung ruangan publik ini menjadi semakin baik dan konsisten.



Gambar 7 Gambar representasi dari bentuk interior  
Sumber : Pinterest.com

#### **Nostalgia**

Nilai Nostalgia bisa kita ambil desain-desain masa lampau untuk bisa memberikan kesan masa lalu dan nostalgic. Gaya desain yang diambil harus bernilai vintage dan kuno agar tercapainya perasaan teringat masa lalu. Gaya desain yang dipakai untuk desain Kafe Sunyi adalah Desain yang Sederhana dengan bentuk Geometris sebagai ornamen yaitu gaya Classic dengan sentuhan vintage.

#### **Kesetaraan**

Kesetaraan disini ialah dari fungsi

ruangan yang bisa di akses oleh semua customer dari yang normal hingga difabel, dan dari yang masih kecil hingga lansia. Kebebasan bagi siapapun yang ingin menghabiskan waktu berlama-lama di Kafe Sunyi ini nilai kesetaraan keberagaman customer didalamnya dalam satu waktu dan tempat yang sama.

### Konsep Warna dan Material

Warna yang digunakan adalah warna warna yang mendukung gaya desain bersifat sederhana dan tidak mencolok mempertahankan kesan Classic namun dibalut dengan nilai filosofi. Warna yang digunakan adalah warna Hijau ketuaan, Coklat, Putih dan Hitam.



Gambar 8 Gambar representasi dari warna  
Sumber : Pinterest.com

Bentuk yang dipakai ialah bentuk-bentuk yang memiliki kesan Classic namun juga safety, bentuk tersebut adalah bentuk bentuk geometris memiliki kesan yang formal, rapih dan seimbang. Untuk nilai keamanan bentuk tersebut akan dimodifikasi sudut tajam akan di tumpulkan.



Gambar 9 Gambar representasi dari bentuk  
Sumber : Pinterest.com

Konsep Material bisa membatu interior menciptakan kesan yang sesuai dengan keinginan, selain mendukung interior dalam segi estetika dan sense material juga diperhatikan memiliki tingkat ergonomis yang berbeda-beda. Dari segi estetika konsep sederhana ini menggunakan material yang natural yaitu kayu HPL untuk penggunaan beberapa

Furniture dan untuk Molding dinding hampir keseluruhan dinding Kafe Sunyi, untuk material Bukaan seperti penggunaan tempered glass / Kaca Tempered yang memiliki fungsi sebagai membuat bukaan pencahayaan alami masuk dengan leluasa dan dari segi durability yang baik. Material untuk dapur penggunaan material besi aluminium karena dari segi higienis aluminium mudah dibersihkan dan anti karat baik digunakan demi menjaga kebersihan Dapur yang dimana ruang tersebut digunakan aktivitas yang tinggi.

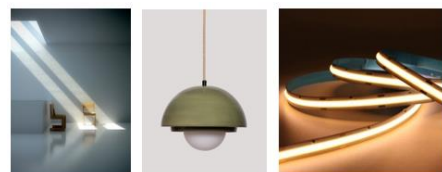


Gambar 10 Gambar representasi dari Material  
Sumber : Pinterest.com

### **Konsep Pencahayaan**

Konsep pencahayaan Kafe Sunyi di buat agar memberikan kesan Hangat dan Sedikit redup agar perasaan santai lebih terasa oleh user. Pemanfaatan sinar matahari sangat diperhatikan disini, area bukaan dibuka dari berbagai sisi bangunan seperti mulai dari pintu

masuk, sisi kanan dan kiri bangunan serta diruang belakang akan diberikan bukaan jendela agar sinar matahari masuk kedalam ruangan guna sebagai penerangan alami dari sinar matahari, dan untuk pencahayaan buatan digunakannya general lighting contohnya downlight, decorative lighting dari LED strip dan pendant lamp, task lighting dengan menggunakan spot lighting.



Gambar 11 Gambar representasi dari Pencahayaan

Sumber : Pinterest.com

### **Konsep Furniture**

Bentuk Furniture menjadi hal yang sangat penting dalam membantu membentuk suatu ruangan, dalam menentukan bentuk perlunya penilaian dari sisi estetika dan juga fungsi. Estetika yang dibangun pada furniture membuat ruangan menjadi semakin hidup dan lebih nyaman untuk digunakan oleh user, dan fungsi menjadi sisi penilaian yang begitu penting oleh karena itu

konsep gaya desain dan konsep desain perlu dilakukan perkiraan bentuk furniture seperti apa yang akan dibuat. Bentuk yang akan digunakan dalam desain Kafe Sunyi ini menggunakan bentuk-bentuk Geometris dimodifikasi dengan menghilangkan sisi sudutnya menjadi tumpul.



Gambar 12 Gambar representasi dari Bentuk Furniture Sumber : Pinterest.com

### **Konsep Pengendalian Lingkungan**

Interior pada Kafe sunyi dirancang untuk tahan lama dan tidak mudah untuk rusak namun perlu adanya penanganan yang baik mulai dari furniture, dinding dan ceiling yang bermaterial kayu sehingga harus dibersihkan untuk menghindari tumbuhnya rayap

yang bisa merusak material tersebut. Selain dari material kayu ini hanya perlu dibersihkan dengan biasa seperti aluminum yang memiliki sifat stainless steel dan untuk kaca untuk selalu dibersihkan agak tidak mengganggu view dan sinar matahari yang masuk.

### **Konsep pengendalian Temperature**

Kafe Sunyi berlokasi di daerah Bekasi dimana Bekasi merupakan daerah iklim tropis dimana hanya ada dua musim saja yaitu musim panas dan hujan. Untuk itu panas ketika musim panas sangat mengganggu suasana pada Kafe Sunyi ini, perlunya ada alat bantu dan bukaan yang luas agar sirkulasi udara panas lancar dan bisa keluar secara optimal. Dari pencegahan yang alami ialah membuka area bukaan yang bersilangan agar udara panas bisa keluar dengan merata pergantian udara yang panas kemudian udara yang baru bergantian secara sempurna. Untuk penghawaan tambahan memerlukan penghawaan buatan dari air

conditioner central (AC central) agar suhu ruangan jauh lebih rendah dan sejuk.

### **Konsep Pengendalian Suara**

Dalam menciptakan suasana yang tenang perlunya tingkat kebisingan yang rendah guna agar tujuan mencapai suasana yang tenang dan sunyi sejati teraplikasi di Kafe Sunyi ini, dalam mengatasi permasalahan kebisingan didalam interior cara yang digunakan adalah memilih furniture yang tepat dan tidak menimbulkan kebisingan yang besar seperti penggunaan material kayu yang tidak menimbulkan kebisingan suara seperti material besi yang nyaring ketika terkena benturan dengan sebuah benda. Dan untuk dapur yang menggunakan material besi berpotensi menimbulkan suara nyaring dan bising perlunya penanganan dari penggunaan material kain untuk meredam suara.

## **VI KESIMPULAN**

Berdasarkan latar belakang masalah dan kebutuhan akan fasilitas-fasilitas untuk seluruh

manusia dari umur dan fisik serta mental mereka di Kafe Sunyi ini maka dapat disimpulkan beberapa pemecahan dari masalah yang ada. Adapun permasalahan yang ditemukan adalah kurang terfasilitasinya bagi para difabel untuk bisa mengakses ruangan publik Kafe Sunyi ini. Penyediaan fasilitas untuk semua manusia yang memiliki kekurangan baik secara fisik dan mental bertujuan agar para customers yang kesulitan mengakses ruangan menjadi bisa menggunakan ruangan dengan lebih optimal. Dengan menerapkan prinsip-prinsip interior tujuan tersebut bisa digapai dan terealisasikan.

Hasil yang ditimbulkan apabila desain ini bisa terealisasikan :

1. Kesetaraan yang di harapkan Kafe Sunyi ini bisa terwujud karena kebersamaan manusia dalam satu tempat dan waktu yang sama tanpa melihat perbedaan kekurangan yang lainnya.
2. Manfaat dari penyediaan

Fasilitas dan penyesuaian interior untuk para difabel membuat Kafe Sunyi lebih ramah kepada para difabel namun di kemas dengan look yang normal layak kafe yang lainnya.

Diharapkannya Kafe Sunyi ini bisa memberikan kesan yang baik pada masyarakat terkhusus untuk mereka yang difabel agar bisa bersosialisasi dengan bebas dan santai tanpa merasa memiliki kekurangan. Semoga Kafe Sunyi ini apabila di realisasikan bisa memberikan dampak positif dan sesuai dengan target customers menjadi lebih nyaman untuk menghabiskan waktu berlama-lama di Kafe Sunyi.

## **VII DAFTAR PUSTAKA**

- Ray Kenny Wijaya (2019). *Perancangan Interior Café Co-Working Space di Surabaya*.
- Monica Lia Tejo (2014). *Studi Gaya Vintage pada Interior Cafe Di Surabaya. (Studi Kasus : Canary Cafe, Dailysweet Cafe dan Stilrod Cafe)*.
- Dhillon Jawin Dhillon. *Pengaruh*

*Elemen Interior terhadap Kenyamanan Pengunjung Kaitannya dengan Gaya Hidup Modern di Ardent Coffee Pesanggrahan Jakarta Barat*.

Wardani Indah Ayu Sukma, *Perancangan Desain Interior dengan Konsep Universal Desain pada Perpustakaan Soeman HS Pekanbaru, Riau*.

Panero Julius, AIA, ASID. (1979). *Dimensi Manusia & Ruang Interior*. United States : Whitney Library of Design.